

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum PT. Anugerah Bahtera Lestari**

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah PT. Anugerah Bahtera Lestari, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang sewa alat berat kontraktor kepada perusahaan tambang yang beralamat di Jalan Niaga Utara Blok. D no.56, Samarinda Kota, Kalimantan Timur. Perusahaan ini bergerak dibidang rental alat berat di Kota Samarinda dan memberikan penawaran terbaik pada calon costumer dan memiliki visi dan misi melayani sebaik mungkin dan bertanggung jawab penuh kepada semua costumer perusahaan.

Riwayat singkat dari perjalanan perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari, dahulu pada tahun 2010 PT. Anugerah Bahtera Lestari masih dibawah naungan perusahaan PT.KSA dan pada tahun 2013 PT. Anugerah Bahtera Lestari resmi berdiri sendiri dan lepas dari naungan PT.KSA dan PT. Anugerah Bahtera Lestari berjalan dibawah manajemen perusahaan sendiri. Hingga sekarang perusahaan telah berkembang cukup baik dan selalu berusaha memberikan pelayanan yang prima dan memprioritaskan kepuasan para pelanggan yang bertujuan agar dapat selalu bersaing di pasar penyewaan rental alat berat di Kota Samarinda. Begitu pun dengan para tenaga kerja di perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari selalu memprioritaskan kesejahteraan karyawan

perusahaan dengan mengembangkan kompetensi secara berkesinambungan untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman dan berkembang di perusahaan.

a. Visi Perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari

- 1) Menjadi salah satu perusahaan rental alat berat yang mampu bertahan dalam persaingan pasar rental alat berat dan mengikuti perkembangan teknologi dan Zaman.
- 2) Meningkatkan kepuasan customer dengan memberikan pelayanan terpadu dan handal

b. Misi Perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari

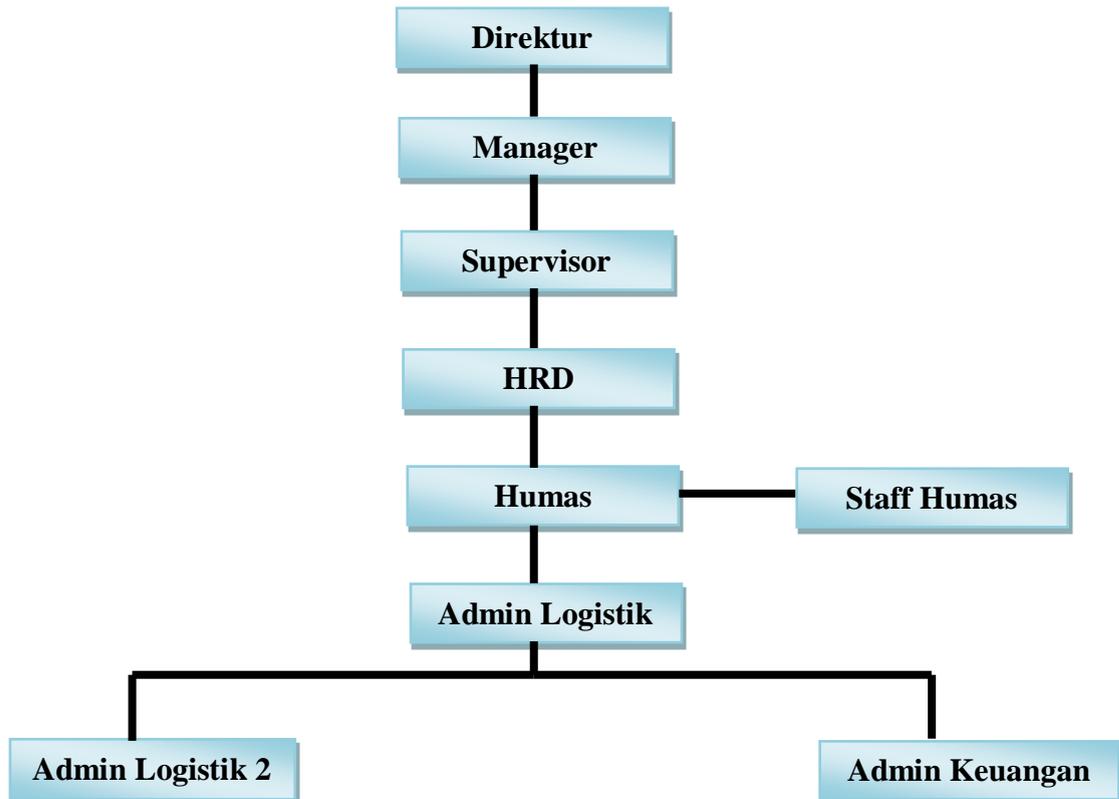
- 1) Merawat alat berat dengan efisien dan sebaik mungkin.
- 2) Pengawasan terhadap lingkungan tempat kerja.
- 3) Meningkatkan mutu dalam pelayanan, keselamatan dan lingkungan.
- 4) Meningkatkan kesehatan kerja terhadap karyawan.

2. Struktur Organisasi

Manfaat dari struktur organisasi adalah digunakan dalam membantu proses pembagian jabatan kerja di dalam operasional sebuah perusahaan, dengan pembagian jabatan kerja sesuai keahlian dibidang masing-masing dan tanggung jawab kerja yang berbeda sesuai tingkat jabatan maka di harapkan sebuah perusahaan dapat berjalan lebih baik dan perusahaan diharapkan bisa maju. Berikut sajian struktur organisasi pada PT. Anugerah Bahtera Lestari disajikan pada gambar 4.1.

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi PT. Anugerah Bahtera Lestari**



*Sumber: PT. Anugerah Bahtera Lestari*

Berikut penjelasan tugas dan tanggung jawab dalam struktur PT. Anugerah Bahtera Lestari:

**1. Direktur**

- a. Membuat agenda dalam rapat yang dilaksanakan perusahaan
- b. Merencanakan dan menjadi orang pertama dalam mengambil sebuah langkah atau keputusan penting sebuah perusahaan.
- c. Membuat kebijakan yang bertujuan untuk kemajuan perusahaan

yang di pimpin

- d. Mengadakan sebuah jalin kerjasama antara perusahaan yang memberi keuntungan bagi perusahaan
- e. Pimpin sebuah rapat perusahaan

## 2. Manajer

- a. Sebagai pemimpin tertinggi di sebuah cabang perusahaan yang dimana bertanggung jawab akan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan, serta membimbing dan memantau operasional perusahaan sehari-hari
- b. Memper tanggung jawabkan semua kegiatan dan kelancaran perusahaan di sebuah cabang perusahaan yang dipimpin kepada direktur.

## 3. Supervisor

- a. Peran supervisor adalah sebagai jembatan penghubung antara manajer dan staff yang dimana bertujuan untuk mempermudah dalam kelancaran kegiatan perusahaan.
- b. Memecahkan dan mencari solusi masalah operasional perusahaan yang dimana masalah tersebut yang terjadi pada bawahannya serta memberikan solusi terbaik.
- c. Memberikan bantuan dan pengarahan kepada staf bawahannya yang merasa kesulitan dalam melaksanakan tugas selama bekerja.
- d. Mengevaluasi kinerja kerja dari bawahannya.

## 4. HRD

- a. Perencanaan dalam sumber daya manusia di dalam sebuah perusahaan contohnya dalam hal merekrut karyawan baru dan menambah karyawan baru jika dirasakan kurang.
- b. Merekrut dan seleksi calon karyawan yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- c. Memastikan bahwa karyawan bekerja dengan produktif dan kondusif dengan melakukan upaya manajemen kinerja.

#### 5. Humas

- a. Dalam melaksanakan operasional perusahaan memberi dukungan, bantuan, dan partisipasi dari publik dalam bentuk sarana, prasarana, dana dan tenaga dalam rangka memudahkan tercapainya tujuan perusahaan.
- b. Memperluas jangkauan pelanggan perusahaan untuk ikut memberi partisipasi dalam proses pencapaian tujuan perusahaan.

#### **B. Gambaran Karakteristik Responden**

Pada sebuah penelitian cara untuk mengetahui gambaran karakteristik responden dapat diketahui dari hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini akan mendeskripsikan secara singkat dari karakter responden pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari. Hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan kepada 30 responden pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari maka peneliti akan mendeskripsikan berdasarkan usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir. Hasil deskripsi karakteristik responden akan di deskripsi kan

sebagai berikut.

#### 1. Responden Berdasarkan Usia

Responden yang dikategorikan berdasarkan usia dapat dilihat pada penjelasan table 4.1 di bawah ini.

**Table 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah Responden	Prosentase
20 < Tahun	3	10%
21 – 30 Tahun	20	69%
31 – 40 Tahun	5	15%
41 – 50 Tahun	1	3%
50 > Tahun	1	3%
Jumlah	30	100%

*Sumber:* Karakteristik Responden Data diolah Juni

Dari table yang disajikan diatas, dapat diketahui bahwa jumlah responden pada PT. Anugerah Bahtera Lestari yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari Usia 20 tahun ke bawah sebesar 10% atau 3 orang, 20 responden atau 69% berusia di kisaran 21 - 30 tahun, 5 responden atau 15% yang berusia 31 – 40 tahun, 1 orang atau 3% yang berusia 41 – 50 tahun, sedangkan untuk yang berusia 50> tahun hanya 1 orang atau 3% dari jumlah seluruh responden. Dari penjelasan usia karyawan pada PT. Anugerah Bahtera Lestari, perusahaan memperkerjakan karyawan yang memiliki usia yang masih di masa produktif agar dapat lebih maksimal

dalam melaksanakan dan mencapai tujuan perusahaan.

## 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu laki-laki dan perempuan, berikut penjelasan kelompok responden berdasarkan jenis kelamin yang di sajikan pada table 4.2 dibawah ini.

**Table 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasi
Laki-Laki	23	79%
Perempuan	7	21 %
Jumlah	30	100%

*Sumber:* Karakteristik Responden Data Diolah Juni

Dari Penjelasan table yang disajikan diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden berjenis kelamin Laki-laki berjumlah 23 orang atau 79%, sedangkan untuk responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 7 orang atau 21%, maka dapat dilihat karyawan yang bekerja di perusahaan PT. Anugerah bahtera Lestari di dominasi oleh jenis kelamin pria karena menempati bagian operasional atau bekerja di lapangan.

## 3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan yang terdapat pada PT. Anugerah Bahtera Lestari akan di jelaskan dan disajikan pada table 4.3 dibawah ini.

**Table 4.3**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Presentasi
SD	1	3%
SMP	-	-
SMA	19	67%
Diploma (D3)	1	3%
Perguruan Tinggi (S1)	9	27%
Jumlah	30	100%

*Sumber:* Karakteristik Responden Data diolah Juni.

Berdasarkan table yang disajikan diatas, maka dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan para karyawan perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari terdiri dari 1 orang yang tamatan SD atau sebesar 3%, untuk tingkat SMA/Sederajat terdiri dari 19 orang atau 67%, tamatan diploma (D3) hanya terdiri dari 1 orang atau 3% sedangkan untuk tingkat pendidikan perguruan tinggi (S1) terdiri dari 9 orang atau 27%. Dari penjelasan diatas maka dapat dilihat bahwa mayoritas karyawan bertingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan diikuti Perguruan tinggi.

**C. Deskripsi Variabel**

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang menjadi pokok pembahasan objek penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah komunikasi (X) dan untuk variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisikan pernyataan sesuai indikator yang

telah peneliti tentukan dan disebar menggunakan media google forms kepada responden di perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari. Kuesioner yang telah di sebar bertujuan untuk mengetahui pendapat dan sumber data dari para responden untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari.

#### 1. Komunikasi (X)

**Table 4.4 Variabel Komunikasi (X)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	10	11%
2	Setuju	4	59	66%
3	Netral	3	12	13%
4	Tidak Setuju	2	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	7	8%
Jumlah			90	100%

*Sumber* : Data Variabel Komunikasi diolah Juni

Berdasarkan penjelasan table diatas data pernyataan responden perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari untuk variabel komunikasi (X) yang terdapat 3 jenis indikator komunikasi dan 11% menyatakan sangat setuju, 66% menyatakan setuju, sedangkan 13% menyatakan netral, 2% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 8% responden menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan kuesioner.

## 2. Kinerja Karyawan

**Table 4.5 Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

No	Bobot	Skor	Jumlah	Persentase
1	Sangat Setuju	5	45	25%
2	Setuju	4	87	48%
3	Netral	3	29	16%
4	Tidak Setuju	2	5	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	14	8%
Jumlah			180	100%

*Sumber:* Data Variabel Kinerja Karyawan diolah Juni

Berdasarkan penjelasan table diatas data pernyataan responden perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari untuk variabel kinerja karyawan (Y) yang terdapat 6 jenis indikator kinerja karyawan dan para responden menyatakan bahwa sebanyak 25% menyatakan sangat setuju, 48% menyatakan setuju, 16% menyatakan netral, sedangkan 3% menyatakan tidak setuju, dan sebanyak 8% menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan kuesioner.

### **D. Analisis dan Uji Kualitas Data**

#### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas data dikatakan valid dilihat dari nilai hasil *loading analysis*, suatu data dapat dikatakan valid jika memenuhi syarat a) nilai r hitung (*loading analisis*) bernilai positif dan b) r hitung > r korelasi. Dalam penelitian ini telah ditentukan nilai r korelasi dengan nilai 0,374. Adapun hasil proses uji validitas pada penelitian akan disajikan sebagai berikut.

**Table 4.6**

**Uji Validitas Variabel Komunikasi (X)**

Variabel	Butir Pernyataan	R Hitung	Keterangan
Karyawan diberikan kemudahan di dalam berkomunikasi dengan atasan X(1)	X1.1	0,902	Valid
Atasan memiliki banyak kesempatan dank kemudahan dalam berkomunikasi kepada bawahan di perusahaan X(2)	X2.1	0,928	Valid
Karyawan diberikan kesempatan dan kemudahan untuk saling berkomunikasi di antara sesame rekan kerja X(3)	X3.1	0,863	Valid

*Sumber:* Uji Validitas Komunikasi data diolah Juni

Dari table 4.6 diatas, dapat dilihat jika butir-butir pernyataan variabel komunikasi (x) dapat peneliti kata kan valid dikarenakan nilai pada butir-butir pernyataan variabel komunikasi (x) memiliki nilai r korelasi > 0,374. Selanjutnya untuk penjelasan table uji validitas untuk variabel kinerja karyawan dapat dilihat pada table 4.7 yang dijelaskan dibawah ini.

**Table 4.7****Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

Variabel	Butir Pernyataan	R Hitung	Keterangan
Saya mempunyai tanggung jawab dan komitmen dalam melaksanakan pekerjaan saya (Y1)	Y1.1	0,930.	Valid
Saya mampu dan memiliki keahlian di dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan (Y2)	Y2.1	0,889	Valid
Saya selalu menyelesaikan pekerjaan saya secara tepat waktu (Y3)	Y3.1	0,815	Valid
Tingkat pelaksanaan hubungan diantara karyawan terjalin dengan baik dan lancar (Y4)	Y4.1	0,930	Valid
Saya mampu menggunakan seluruh asset perusahaan yang mendukung pekerjaan saya secara baik dan efisien (Y5)	Y5.1	0,921	Valid
Saya menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik dan maksimal walau tidak ada pengawasan langsung dari atasan (Y6)	Y6.1	0,929	Valid

*Sumber:* Uji validitas Kinerja Karyawan data diolah Juni

Dari penjelasan data uji validitas variabel kinerja karyawan diatas

maka dapat dilihat butir-butir pernyataan memiliki nilai r korelasi  $> 0,374$ , maka seluruh butir pernyataan dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah indeks yang menunjukkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat di jadikan patokan atau di gunakan. Untuk melihat atau menilai sebuah data di katakan reliabel maka dilakukan dengan melihat koefisien reliabilitas (*Coefisient Relability*) tersebut. Jika sebuah data memiliki nilai koefisien reliabilitas tersebut berkisaran diantara angka 0 hingga 1 menunjukkan nilai koefisien mendekati angka 1 maka data tersebut dapat dinilai semakin reliabel. Dalam penelitian ini ukuran yang digunakan untuk menilai sebuah data dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Adapun peneliti untuk menilai butir pernyataan variabel komunikasi dan kinerja karyawan akan disajikan data Uji Reliabilitas pada table 4.8 dibawah ini.

**Table 4.8**

### **Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji reliabilitas
Komunikasi (X)	0,880	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,954	Reliabel

*Sumber:* Uji Reliabilitas Data diolah Juni

Dari seluruh pernyataan diatas maka dapat dilihat jika nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel komunikasi dan kinerja karyawan berada diatas 0,6. Maka data pada penelitian ini dapat disimpulkan atau dapat dikatakan

reliabel.

## E. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Sederhana

- a. Fungsi dari analisis ini adalah untuk mengetahui arah hubungan diantara variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif atau negatif dan untuk dapat memprediksi nilai dari variabel bebas apabila dilihat dari nilai variabel terikat mengalami sebuah kenaikan atau penurunan. Pada penelitian ini penilaian keputusan berdasarkan data yang diolah oleh aplikasi SPSS 24 dengan melihat nilai signifikan hasil output. Jika nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh komunikasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari di kota Samarinda.
- b. Sebaliknya jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara variabel komunikasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y) pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari di Kota Samarinda.

**Table 4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	4.700	2.997	1.568	.128

Komunikasi	1.645	.265	.762	6.220	.000
------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variabel: Kinerja Karyawan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.762 <sup>a</sup>	.580	.565	3.924

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

Sumber: Data Analisis Linear Sederhana diolah Juni

Berdasarkan hasil uji hipotesis uji regresi linear sederhana pada table diatas maka dapat diketahui jika nilai F hitung = 38.684 dan untuk hasil signifikan (Sig) yaitu sebesar 0,00 atau kurang dari 0,05 maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan jika terdapat pengaruh diantara variable komunikasi terhadap kinerja karyawan atau Ha dapat diterima karena nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Maka penjelasan seberapa besar pengaruh diantara variabel dapat dilihat dari hasil tabel model summary diatas yaitu diketahui jika besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,762, dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,580 yang mengandung pengertian jika pengaruh variabel bebas (Komunikasi) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) yaitu sebesar 58% .

Dari hasil analisis regresi yang dijelaskan diatas, maka dapat di ambil suatu persamaan regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 4,700 + 1,645 X$$

Penjelasan dari rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Y= Variabel terikat yang dimana pada penelitian ini adalah kinerja karyawan yang terdapat pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari.

A= adalah nilai konstanta yang pada penelitian ini adalah sebesar 4.700

B= adalah nilai koefisien arah variabel yang menentukan adanya pengaruh positif atau negatif di dalam sebuah penelitian. Di dalam penelitian ini angka koefisien sudah diketahui yaitu 1,645 yang menandakan jika variabel komunikasi terdapat pengaruh positif terhadap variabel kinerja karyawan yaitu sebesar 1,645 yang dimana diindikasikan bahwa berpengaruh positif dan semakin tinggi nilai sebuah koefisien regresi maka dapat dikatakan semakin tinggi juga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tersebut, sebaliknya jika nilai koefisien regresi tersebut menurun maka dapat diartikan jika tidak terdapat pengaruh diantara variabel.

X= Adalah variabel bebas yang dimana pada penelitian ini adalah komunikasi.

Maka kesimpulan dari penjelasan persamaan regresi sederhana diatas adalah terdapat pengaruh positif antara variabel komunikasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera

Lestari yang dilihat dari nilai koefisien regresi yaitu positif dengan nilai 1,645 sehingga dapat diartikan semakin baik sebuah komunikasi di dalam perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari maka akan mempengaruhi kinerja karyawan di dalam perusahaan secara positif.

## 2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji parsial (Uji T) berguna untuk mengetahui dan membuktikan jika adanya signifikansi atau terdapat pengaruh atau tidak pengaruh diantara variabel bebas dan variabel terikat secara parsial (individu). Pada penelitian ini digunakan aplikasi SPSS 24 untuk mengetahui hasil output dari analisis Uji T.

- a. Apabila diketahui jika nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel maka dapat disimpulkan jika  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Komunikasi (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari.
- b. Sebaliknya apabila diketahui jika nilai T hitung lebih kecil dari nilai T table maka dapat disimpulkan jika  $H_o$  diterima, yang berarti tidak adan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari.

**Table 4.10 Hasil Analisis Uji T**

Model	<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
	<b>Unstandardized Coefficients</b>		<b>Standardized Coefficients</b>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.700	2.997	1.568	.128

Komunikasi	1.645	.265	.762	6.220	.000
------------	-------	------	------	-------	------

a. Dependent Variabel: Kinerja Karyawan

Sumber: Data Analisis Uji T Diolah Juni

Berdasarkan hasil uji T diatas maka dapat dilihat nilai T hitung sebesar 6,220, sedangkan untuk menentukan nilai T tabel maka dengan rumus  $(0,05/2 : 30-2-1) = 0,025 : 27$  setelah dijumlahkan maka diketahui jika T tabel nya adalah sebesar 2,052. Jadi untuk hasil dari analisis uji T telah diketahui jika nilai T hitung adalah  $6,220 > 2,052$  dari T tabel. Maka kesimpulan dari analisis uji T pada penelitian ini adalah nilai uji T hitung lebih besar dibandingkan nilai uji T tabel, maka hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa  $H_a$  diterima atau terdapat pengaruh variabel komunikasi (X) secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari di kota Samarinda.

## F. Pembahasan

Berdasarkan penjelasan dari tabel 4.9 dan 4.10 yaitu hasil Uji hipotesis yang menggunakan analisis regresi linear sederhana, persamaan regresi sederhana dan uji T dengan menggunakan aplikasi SPSS 24 yang berguna untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan diantara variabel komunikasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari di Kota Samarinda maka dapat disimpulkan.

### 1. Pengaruh Komunikasi (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Diketahui nilai signifikansi dari hasil analisis regresi linear sederhana

yaitu sebesar 0,00 dimana lebih kecil dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel komunikasi terhadap variabel kinerja karyawan pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari di Kota Samarinda. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif antara variabel komunikasi terhadap variabel kinerja karyawan maka dapat dilihat hasil dari analisis persamaan regresi sederhana maka didapat nilai koefisien regresi atau (b) sebesar 1,645 yang mengindikasikan jika terdapat pengaruh positif diantara variabel komunikasi terhadap kinerja karyawan. Dan dari hasil Uji t maka didapatkan nilai T hitung sebesar 6,220 dan dengan nilai T table sebesar 2,052 yang berarti nilai T hitung lebih besar dibandingkan nilai T table atau  $6,220 > 2,052$  maka kesimpulannya terdapat pengaruh secara parsial diantara variabel komunikasi terhadap kinerja karyawan berdasarkan hasil analisis uji T dapat disimpulkan jika  $H_0$  dapat diterima atau terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel komunikasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari di Kota Samarinda. Penelitian ini membuktikan jika Komunikasi yang baik diantara atasan terhadap bawahan, bawahan terhadap atasan dan sesama rekan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di Perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari di Kota Samarinda.

2. Seberapa Besar Pengaruh Komunikasi (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Maka penjelasan seberapa besar pengaruh diantara variabel dapat dilihat dari hasil tabel model summary pada tabel 4.9 yaitu diketahui jika besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,762, dari hasil tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) yaitu sebesar 0,580 yang mengandung pengertian jika pengaruh variabel bebas (Komunikasi) terhadap variabel terikat (Kinerja Karyawan) yaitu sebesar 58% .

Berdasarkan penjelasan diatas maka  $H_a$  dapat di terima yang berarti terdapat pengaruh diantara variabel komunikasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Anugerah Bahtera Lestari di Kota Samarinda. Hasil penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yang menggunakan variabel yang relevan dimana variabel komunikasi (X) berpengaruh secara positif maupun signifikan terhadap kinerja karyawan, yang berarti variabel komunikasi merupakan salah satu faktor penting di dalam meningkatkan kinerja karyawan di dalam sebuah perusahaan maupun organisasi.